

Analisis laporan keuangan mengenai pengaruh profitabilitas sebagai strategi bisnis pada bank ganesha

Fanesa Ainun Difri¹, Esy Nur Aisyah²

program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: fanesaainun12@gmail.com

Kata Kunci:

Bank syariah, Laporan Keuangan, Strategi Bisnis, Rasio Keuangan, Profitabilitas.

Keywords:

Islamic Bank, Financial Report, Business Strategy, Financial Ratio, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan Bank Ganesha selama periode 2020 hingga 2023 untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas sebagai strategi bisnis. Metode yang digunakan adalah analisis komparatif dengan fokus pada rasio-rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Hasil analisis menunjukkan tren positif dalam kinerja keuangan bank, dengan peningkatan signifikan pada rasio profitabilitas. Meskipun ada fluktuasi dalam rasio likuiditas, bank menunjukkan upaya untuk memperkuat posisi kasnya. Rasio solvabilitas juga menunjukkan perbaikan, mencerminkan pengelolaan utang dan modal yang lebih baik. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan pemangku kepentingan mengenai kesehatan keuangan Bank Ganesha.

ABSTRACT

This research analyzes Bank Ganesha's financial reports for the period 2020 to 2023 to evaluate the influence of profitability as a business strategy. The method used is comparative analysis with a focus on financial ratios, including profitability, liquidity, activity and solvency ratios. The analysis results show a positive trend in the bank's financial performance, with a significant increase in profitability ratios. Despite fluctuations in liquidity ratios, the bank demonstrated efforts to strengthen its cash position. Solvency ratios also showed improvement, reflecting better debt and capital management. This research provides important insights for investors and stakeholders regarding the financial health of Bank Ganesha.

Pendahuluan

Keberadaan lembaga keuangan memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Kedudukan lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pengelolaan perekonomian (Aisyah, 2014). Bank syariah adalah Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya didasarkan pada kepatuhan terhadap prinsip syariah atau hukum syariah. Bank syariah menganut model bagi hasil dalam menjalankan operasionalnya, yang menjadi landasan utama dalam seluruh operasionalnya, baik produk keuangan maupun pinjaman dan produk lainnya. Meskipun produk perbankan syariah memiliki kemiripan, namun tidak sama dengan produk perbankan konvensional karena adanya larangan riba, gharar, dan maysir (Andiyansari, 2020). Dalam Perusahaan ataupun bank, analisis laporan keuangan juga diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perubahan situasi keuangan suatu perusahaan sangat penting dalam menentukan apakah perusahaan itu baik atau buruk. Daripada dinilai hanya dari kekuatan fisik perusahaan, yang terpenting adalah apakah perkembangan perusahaan bisa dinilai dari segi finansial. Karena faktor inilah yang dapat menentukan apakah kebijakan yang diambil perusahaan sudah tepat atau belum. Menurut Komite Terminologi dari American Institute of Certified Public Accountants, akuntansi itu sendiri adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi, sering kali bersifat keuangan, dalam satuan signifikan dan moneter, dan menafsirkan hasilnya. Maka, akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu identifikasi, pencatatan, dan komunikasi. Proses identifikasi ini mengumpulkan dan mengkategorikan bukti dari kegiatan ekonomi terkait (Mulyani, 2012). Akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam industri perbankan dan menjadi landasan bagi sistem keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks ini, akuntansi bank tidak hanya melibatkan pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga analisis data keuangan secara rinci untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami hubungan antara akuntansi, perbankan, dan pelaporan keuangan. Sebagai perantara keuangan, bank mempunyai tanggung jawab besar dalam mengelola dana masyarakat. Penting bagi bank untuk memiliki sistem akuntansi yang baik agar dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Akuntansi bank melibatkan pencatatan semua transaksi yang terjadi, seperti layanan simpanan, penyaluran pinjaman, dan biaya operasional. Proses ini memastikan seluruh aktivitas keuangan terukur dan terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan pembuatan laporan keuangan yang komprehensif (Wati & Susanto, 2015).

Analisis laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan catatan lengkap tentang transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah sebuah media terpenting untuk mengevaluasi kondisi perekonomian perusahaan. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. SAK memberi fleksibilitas dalam memilih cara menggunakannya. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan (Rabuisa, Runtu, & Wokas, 2018). Untuk menganalisis rasio keuangan, maka memerlukan laporan keuangan suatu perusahaan setidaknya dua tahun terakhir agar dapat membandingkannya. Dengan menganalisis rasio keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Tingkat likuiditas memberikan informasi mengenai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menjaminkan aset lancarnya. Tingkat solvabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya sekaligus menjaga aset yang dimilikinya tetap aman. Tingkat aktivitas mengukur efektivitas pemanfaatan aset perusahaan. Dan tingkat profitabilitas menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dapat dihasilkan suatu perusahaan dengan modal yang ada (Damayanti, Amita, & Habibi, 2023).

Perkembangan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya bangunan bagus yang dimilikinya atau banyaknya cabang yang didirikannya, namun perlu juga melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Karena melihat kelebihan dan kekurangan suatu Perusahaan dapat dengan melihat laporan sekuritasnya. Selain itu, dari unsur tersebut juga dapat menilai apakah kebijakan dan strategi yang diambil perusahaan sudah memadai dan apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan Bank Ganesa periode 2020-2023 guna mengetahui status Kesehatan dan strategi yang bisa diterapkan dalam Bank Ganesa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Ganesha yang ditinjau berdasarkan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan harus disusun agar dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut akan meningkat atau bahkan menurun.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini adalah penelitian komparatif. Dengan kata lain dilakukan dengan membandingkan kinerja Bank Ganesh periode 2020-2023 dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Manurut (Tyas, 2020) Rasio keuangan dalam perbankan memiliki beberapa jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan. Keuntungan yang lebih tinggi dapat diukur dengan beberapa indikator seperti :

Net Profit Margin

Dalam indikator ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return on Equity

Return on Equity adalah kemampuan Perusahaan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Rumus yang digunakan ialah :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Return on Investment

Return on Investment merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dilakukan. Rumus yang dapat digunakan ialah :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Penilaian likuiditas Perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio berikut :

Current Ratio

Berfungsi sebagai pengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo menggunakan total asset yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Quick Ratio

Quick ratio ini menunjukkan jumlah alat likuid yang dapat digunakan sesegera mungkin untuk melunasi utang lancar. Persediaan dianggap sebagai aset lancar yang paling tidak likuid karena memerlukan dua langkah untuk diubah menjadi uang tunai. Pertama, menjadi piutang sebelum menjadi uang tunai. Oleh karena itu, rumus Rasio Cepat adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio

Cash Ratio merupakan rasio yang membandingkan uang tunai dan aset lancar yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai terhadap kewajiban lancar. Aktiva likuid yang cepat berubah menjadi uang tunai adalah surat berharga.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika terjadi likuidasi. Rasio ini dapat dihitung berdasarkan item-item jangka panjang seperti aset tetap dan liabilitas jangka Panjang (N. J. Lenas & Aminah, 2022). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti dibawah ini :

Total Dept to Asset

Rasio total utang terhadap total aset, biasa disebut dengan rasio utang (dept ratio), mengukur persentase dana yang berasal dari utang. Hutang mengacu pada semua hutang jangka pendek dan jangka panjang suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio hutang maka semakin tinggi pula risiko Perusahaan.

$$\text{Total Dept to Asset} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Dept to Equity

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur antara total utang dan total ekuitas. Rasio ini merupakan salah satu angka kunci penting dalam keuangan perusahaan.

$$\text{Total Dept to Equity} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Hasil Analisis Dan Pembahasan

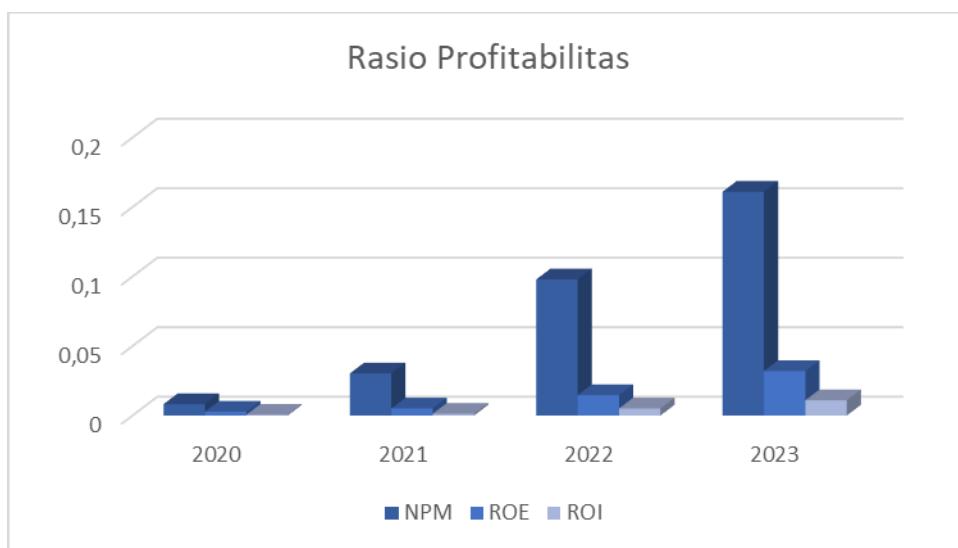
Dari data mengenai keuangan pada Bank Ganesha, penulis telah melakukan perhitungan beberapa rasio. Dan dari rasio-rasio tersebut akan memberikan penjelasan mengenai Kesehatan Bank Ganesha dari tahun 2020-2023. Dalam perhitungan rasio profitabilitas yang telah didapat, penulis mendapat data berikut :

Tabel 1. Rasio Profitabilitas

Tahun	NPM	ROE	ROI
2020	0,0082	0,0028	0,0006
2021	0,0303	0,0051	0,0013
2022	0,0979	0,0147	0,0051
2023	0,161	0,032	0,011

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas PT Bank Ganesha menunjukkan tren positif pada tahun 2020 hingga 2023. Peningkatan NPM, ROE dan ROI yang signifikan mencerminkan peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya dan kemampuan bank untuk memberikan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham. Bank Ganesha memiliki potensi pertumbuhan yang sangat baik dan masa depan yang menjanjikan sehingga dapat menarik perhatian investor dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Berdasarkan **Tabel 1**, data tersebut dapat dilihat melalui diagram yang telah diolah sebagai berikut :

Gambar 1 Grafik Profitabilitas**Gambar 1.** Rasio profitabilitas mengalami kenaikan setiap tahun.

Dalam perhitungan rasio likuiditas yang telah didapat, penulis mendapat data berikut :

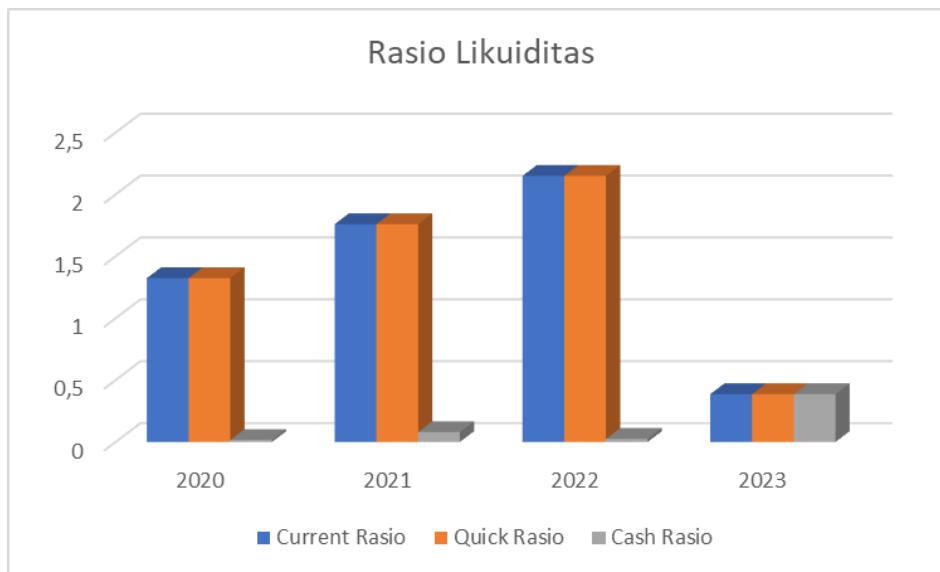
Tabel 2. Rasio Likuiditas.

Tahun .	Current Rasio	Quick Rasio	Cash Rasio
2020	1,324	1,324	0,0164
2021	1,76	1,76	0,08
2022	2,15	2,15	0,0254
2023	0,387	0,387	0,387

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan **Tabel 2**, data tersebut dapat dilihat melalui diagram yang telah diolah sebagai berikut :

Gambar 2 Grafik Likuiditas.



Gambar 2. Rasio profitabilitas mengalami kenaikan setiap tahun.

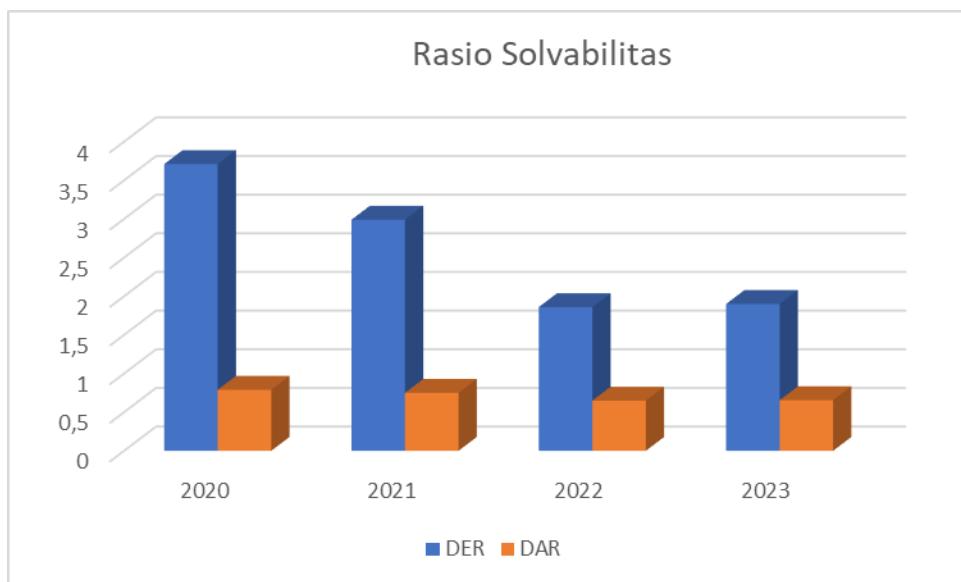
Rasio likuiditas pada Bank Ganesha dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan perkembangan yang signifikan, mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Current Ratio mengalami peningkatan yang mencolok dari 1,324 pada tahun 2020 menjadi 2,15 pada tahun 2022, menunjukkan bahwa aset lancar bank jauh melebihi liabilitas lancar, yang menandakan kesehatan likuiditas yang baik. Namun, pada tahun 2023, rasio ini menurun menjadi 0,387, yang bisa menjadi indikator potensi masalah likuiditas jika tren ini berlanjut. Quick Ratio, yang menilai likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan, tetap stabil pada 1,76 di tahun 2020 dan mengalami penurunan yang sama menjadi 0,387 di tahun 2023, menandakan bahwa likuiditas yang lebih cepat juga terpengaruh. Cash Ratio, yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia, meningkat dari 0,0164 pada tahun 2020 menjadi 0,387 pada tahun 2023, namun masih menunjukkan bahwa persentase kas terhadap liabilitas lancar tetap rendah. Secara keseluruhan, meskipun ada fluktuasi dalam rasio likuiditas, peningkatan cash ratio menunjukkan upaya bank untuk memperkuat posisi kasnya, meskipun perhatian perlu diberikan terhadap penurunan current dan quick ratio yang dapat mempengaruhi stabilitas likuiditas di masa depan. Kemudian dalam perhitungan rasio solvabilitas yang telah didapat, penulis mendapat data berikut :

Tabel 3. Rasio Solvabilitas.

Tahun	DER	DAR
2020	3,71	0,79
2021	2,99	0,75
2022	1,86	0,649
2023	1,9	0,655

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan **Tabel 3**, data tersebut dapat dilihat melalui diagram yang telah diolah sebagai berikut :

Gambar 3 Grafik Likuiditas.**Gambar 3.** Rasio profitabilitas mengalami penurunan pada tahun terakhir.

Rasio solvabilitas Bank Ganesha dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan tren positif dalam pengelolaan utang dan modal. Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan signifikan dari 3,71 pada tahun 2020 menjadi 1,90 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa proporsi utang dibandingkan dengan ekuitas bank semakin berkurang, yang mencerminkan peningkatan stabilitas keuangan dan kemampuan bank untuk menanggung utang. Selain itu, Debt to Asset Ratio (DAR) juga menunjukkan penurunan dari 0,79 pada tahun 2020 menjadi 0,655 pada tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa persentase total aset yang dibiayai oleh utang semakin berkurang, yang berarti bank memiliki lebih banyak aset yang didukung oleh ekuitas. Secara keseluruhan, penurunan kedua rasio ini menunjukkan bahwa Bank Ganesha semakin memperkuat fondasi keuangannya dan mengurangi risiko solvabilitas, yang merupakan indikator positif bagi investor dan pemangku kepentingan. Meskipun ada fluktuasi kecil

dalam rasio dari tahun ke tahun, tren jangka panjang menunjukkan bahwa bank berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan berkelanjutan.

Kesimpulan dan Saran

Dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Bank Ganesh menunjukkan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2020 hingga 2023. Peningkatan metrik profitabilitas seperti net profit margin (NPM), return on equity (ROE) dan return on investment (ROI) mencerminkan efisiensi operasional yang baik. Sekalipun rasio likuiditas berfluktuasi, peningkatan rasio kas menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memperkuat posisi likuiditasnya. Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio utang terhadap ekuitas (DAR) yang lebih rendah menunjukkan peningkatan stabilitas keuangan, yang penting untuk memperoleh kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Dan Bank Ganesha disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya untuk mempertahankan tren positif dalam profitabilitas, menurut hasil analisis. Perbankan juga perlu fokus memperkuat likuiditas dengan menjaga rasio likuiditas pada tingkat yang aman. Selain itu, pengelolaan utang yang hati-hati harus tetap menjadi prioritas untuk menjaga stabilitas keuangan. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan bank di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N. (2015). *Handbook Manajemen Keuangan I*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aisyah, E. N. (2014). Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Tabungan Mudharabah Pada Bmt-Mmu Pasuruan. *El Dinar*, 1(01), 1–9. <https://doi.org/10.18860/ed.v1i01.2513>
- Andiyansari, C. N. (2020). Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah, 42–54.
- Damayanti, E., Amita, D., & Habibi, M. H. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(1), 106–112. <https://doi.org/10.32639/jimmaba.v5i1.249>
- Mulyani, S. (2012). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1–25. Retrieved from <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- N. J. Lenas, M., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403–415. <https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.100>
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>

- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PT. Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.robolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wati, F., & Susanto, F. (2015). Hubungan Informasi Laporan Keuangan Nasabah Dengan Keputusan Pemberian Pembiayaan Pada Pt. Bprs Safir Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i1.94>